

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu, cara kerja ilmiah yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan serta mengolah data yang berbentuk angka atau statistik guna memperoleh gambaran dan kesimpulan yang objektif.⁴⁹ Sementara itu, jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kausal, yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, fokus kausalitas tertuju pada bagaimana variabel independen berupa *Online customer review* dan *Online customer rating* memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Pembelian konsumen di *marketplace* Shopee.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Wasil Kediri di Jl. Jokoriyo, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada seluruh kelompok subjek atau objek yang menjadi fokus studi, yang memiliki ciri-ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi ini berfungsi sebagai dasar generalisasi hasil penelitian, di mana kesimpulan yang diperoleh dari sampel akan diterapkan atau digeneralisasikan ke populasi tersebut secara keseluruhan.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

⁴⁹ Makhrus Ali et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian, Education Journal*. 2022, vol. 2, n.d.

⁵⁰ Priadana and D Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021).

⁵¹ Zuraidah, *Statistik Deskriptif, Cet 2* (Kota Kediri: IAIN Kediri Press, 2023), 26.

(MBS) angkatan 2024 yang pernah melakukan pembelian sepatu merek Ventela melalui *Marketplace* Shopee, dengan jumlah total 87 mahasiswa.

Sampel yaitu, sebagian kecil dari populasi yang karakteristiknya akan dianalisis.⁵² Menurut Hair et al., ukuran sampel yang ideal untuk penelitian kuantitatif berkisar antara 100 hingga 200 responden, sehingga memberikan dasar yang cukup kuat untuk analisis statistik yang reliabel. Mengacu pada panduan tersebut, peneliti dalam studi ini memutuskan untuk menerapkan teknik sampling jenuh. Sugiyono mendefinisikan sampling jenuh sebagai pendekatan pengambilan sampel di mana seluruh elemen populasi yang ada dijadikan sebagai sampel, sehingga tidak ada anggota populasi yang dikecualikan dan memungkinkan representasi yang maksimal terhadap keseluruhan kelompok yang diteliti.⁵³ Dari hasil Pra-Kuisiner, terdapat 87 orang yang memenuhi kriteria tersebut. Oleh karena itu, ke-87 mahasiswa tersebut dijadikan sampel penelitian secara keseluruhan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bersifat bebas dan dapat memberikan pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, yang disebut sebagai variabel dependen.⁵⁴ Pada penelitian ini terdapat dua variabel independent, yaitu sebagai berikut:

- a. *Online Customer Review*
- b. *Online Customer Rating*

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang berubah atau terpengaruh oleh adanya variabel independen.⁵⁵ Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan pembelian.

⁵² *Ibid.*, hlm. 28.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 81.

⁵⁴ Sahir and Try Koryati, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021).

⁵⁵ *Ibid.*

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono dalam Sudarmanto, definisi operasional variabel adalah penjabaran yang dibuat peneliti untuk mendeskripsikan secara rinci indikator-indikator variabel yang akan diukur, sehingga variabel abstrak menjadi konkret, terukur, dan mudah dioperasionalkan dalam penelitian.⁵⁶ Pada penelitian ini, definisi operasional variabel diuraikan sebagai berikut:

1. *Online customer review*

Online customer review menurut Lackermair dalam Luh Kadek adalah ulasan atau komentar yang disampaikan oleh konsumen setelah mereka membeli atau menggunakan suatu produk.⁵⁷ Adapun definisi operasional variabel *Online customer review* (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel *Online Customer Review* (X_1)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
<i>Online customer review</i> (X_1)	b. Kesadaran c. Frekuensi d. Komparasi e. Efek

Sumber: Lackermair⁵⁸

2. *Online customer rating*

Menurut Lackermair dalam Steven, *Online customer rating* merupakan bentuk penilaian konsumen yang disajikan dalam skala tertentu. Umumnya, skala yang digunakan untuk memberikan *rating* berkisar antara 1 hingga 5.⁵⁹ Definisi operasional variabel *Online customer rating* (X_2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Sudarmanto, "Peran Pimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pringsewu" (Universitas Muhammadiyah Pringsewu, 2022).

⁵⁷ Luh Kadek et al., "Customer *Online Customer Rating* Dan *Online customer review* Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Modelfashion Pada *marketplace* Tokopedia Jakarta", *Journal Of Applied Management And Accounting Science*, no. 1 (2022): 15–24

⁵⁸ Lackermair, G., Kailer, D., & Kanmaz, K. Importance of Online Product Reviews from a Consumer's Perspective. *Advances in Economics and Business*, 1(1), 1-5 2013). <https://doi.org/10.13189/aeb.2013.010101>.

⁵⁹ Steven and Abdullah Rakhman, "Pengaruh *Online customer review* Dan *Online Customer Rating* Terhadap Keputusan Pembelian *Online marketplace* Tokopedia," *Global Research on Economy, Business, Communication and Information 1*, no. 1 (2023), accessed October 7, 2024.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional *Online Customer Rating* (X₂)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
<i>Online customer rating</i> (X ₂)	a. Jumlah Bintang b. Informasi spesifik c. Daya tarik d. Pembelian ulang

Sumber: Lackermair⁶⁰

3. Keputusan Pembelian

Menurut Kotler dalam Ragatirta, keputusan pembelian bisa dikatakan sebagai proses ketika konsumen memilih untuk membeli suatu produk. Keputusan ini muncul setelah konsumen melalui tahap evaluasi terhadap berbagai alternatif yang tersedia.⁶¹ Definisi operasional variabel keputusan pembelian (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
Keputusan Pembelian (Y)	a. Kemantapan b. Kebiasaan membeli c. Rekomendasi d. Pembelian ulang

Sumber: Kotler dan Keller⁶²

F. Kerangka Konseptual

Sugiyono menyatakan kerangka konseptual merupakan suatu model yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara teori-teori yang relevan dengan faktor-faktor utama yang telah teridentifikasi dalam permasalahan penelitian.⁶³ Dalam proses pengambilan keputusan pembelian, konsumen biasanya melakukan berbagai langkah atau tahapan untuk menentukan pilihan yang tepat, pertimbangan mendalam terhadap berbagai aspek sebelum menetapkan apakah suatu produk pantas untuk dibeli. Khusus pada produk dari

⁶⁰ Lackermair, G., Kailer, D., & Kanmaz, K. Importance of Online Product Reviews from a Consumer's Perspective. *Advances in Economics and Business*, 1(1), 1-5 2013). <https://doi.org/10.13189/aeb.2013.010101>.

⁶¹ Laurensius Panji Ragatirta and Erna Tiningrum, "Pengaruh Atmosphere Store, Desain Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Di Rown Division Surakarta)," *EXCELLENT* 7, no. 2 (January 26, 2021): 143-152.

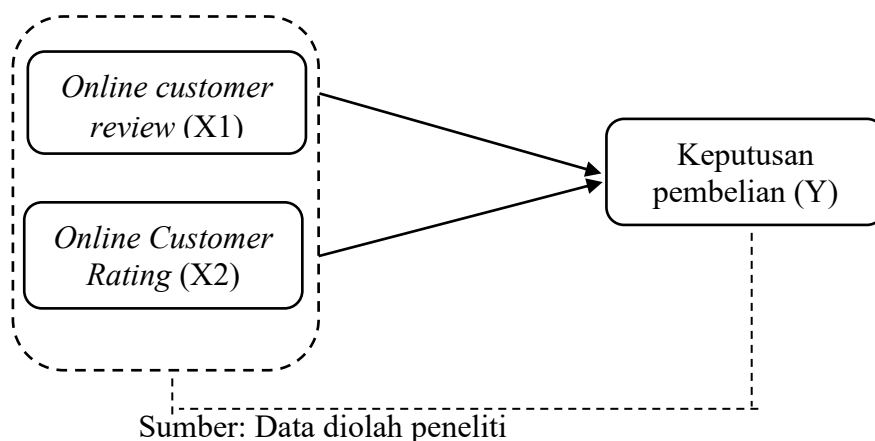
⁶² Kotler, P., & Keller, K. L., *Marketing Management* (15th ed.), Pearson Education, (2016)

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),105.

@VentelaStoreBandung, calon pembeli cenderung sangat memperhatikan *Online customer review* berupa ulasan tekstual serta *Online customer rating* berupa penilaian bintang yang diberikan oleh pelanggan sebelumnya. Kedua informasi tersebut menjadi sumber kepercayaan yang krusial bagi konsumen potensial, sehingga memengaruhi keputusan mereka untuk melakukan pembelian produk @VentelaStoreBandung melalui platform *marketplace* Shopee.

Kerangka konseptual pada penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara dua variabel bebas, yakni *Online customer review* dan *Online customer rating*, terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian. Kerangka ini dirancang untuk menunjukkan bagaimana kedua variabel independen tersebut berperan dan memberikan pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan pembelian oleh konsumen.

Gambar 3. 1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

Pengaruh Parsial \longrightarrow

Pengaruh Simultan \dashrightarrow

Dalam kerangka teoritis, penggunaan panah satu arah merepresentasikan adanya pengaruh secara parsial dari *Online customer review* (X_1) dan *Online customer rating* (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y). Adapun garis putus-putus menggambarkan pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan atau bersama-sama terhadap keputusan pembelian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data memegang peran krusial dalam sebuah penelitian, sebab tanpa adanya data proses penelitian tidak dapat berjalan. Ketepatan serta keabsahan data menjadi aspek yang sangat menentukan, karena hanya data yang benar-benar akurat yang dapat menghasilkan informasi dan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dalam sebuah penelitian, sumber data yang dimanfaatkan terdiri atas dua kategori utama, yakni data primer dan data sekunder.⁶⁴

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian kuantitatif merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama penelitian, biasanya melalui teknik seperti survei, kuesioner, eksperimen, ataupun observasi. Dalam penyusunan kuesioner, digunakan skala Likert untuk menilai pendapat, sikap, dan persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian. Respon kuesioner disajikan dalam bentuk skala Likert dengan pilihan jawaban: sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).⁶⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh pihak lain atau peneliti terdahulu, baik dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, laporan tahunan, statistik pemerintah, maupun basis data daring.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu teknik yang dilakukan dengan menelaah, mendalami, mengamati, dan mengidentifikasi berbagai informasi dari beragam sumber sebagai dasar pendukung penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian.⁶⁷ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner, yaitu serangkaian pertanyaan yang dirancang

⁶⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: aswajaPressindo, 2015), 66.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 67.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 68.

⁶⁷ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

oleh peneliti. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan tersebut, dan jawaban yang diperoleh dimanfaatkan sebagai data untuk menjawab permasalahan penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam mengolah serta menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan informasi yang bermakna sehingga menghasilkan temuan penelitian atau informasi baru yang bermakna.⁶⁸

1. *Editing* (Pemeriksaan Data) adalah tahap di mana peneliti meninjau kembali data yang telah dikumpulkan.
2. *Coding* (Pemberian Kode) adalah tahap di mana jawaban responden dikelompokkan dan diberi kode tertentu. Adapun ketentuan pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Kode X₁ digunakan untuk variabel independen pertama, yaitu *online customer review*.
 - b. Kode X₂ digunakan untuk variabel independen kedua, yaitu *Online customer rating*.
 - c. Kode Y digunakan untuk variabel dependen, yaitu keputusan pembelian.
3. *Scoring* (Pemberian Skor) adalah proses mengubah jawaban responden ke dalam bentuk nilai atau skor tertentu sehingga data lebih mudah diolah menggunakan software analisis. Pada penelitian ini, penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:
 - a. Sangat Tidak Setuju (STS): Skor 1
 - b. Tidak Setuju (TS): Skor 2
 - c. Netral (N): 3
 - d. Setuju (S): Skor 4
 - e. Sangat Setuju (SS): Skor 5
4. *Tabulating* adalah tahap ketika data dianggap telah selesai diolah. Hasil tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang ringkas dan terstruktur agar mudah dibaca serta diinterpretasikan.

⁶⁸ Siti Rapingah et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022)

5. *Processing* merupakan tahap pengolahan data secara statistik dengan memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam *software* pengolahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *program SPSS25* untuk melakukan berbagai analisis sebagai berikut:

6. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah yang dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur data secara akurat. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar valid, yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Adapun ketentuan penilaian pada uji validitas adalah sebagai berikut:⁶⁹

- a) Instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- b) Instrumen dinyatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang tetap atau konsisten meskipun digunakan berulang kali. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Adapun pedoman yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen dinyatakan reliabel adalah sebagai berikut:⁷⁰

- a) Cronbach's Alpha $> 0,9$ menunjukkan reliabilitas sangat tinggi (sempurna).
- b) Cronbach's Alpha antara $0,7 - 0,9$ menunjukkan reliabilitas tinggi.
- c) Cronbach's Alpha antara $0,5 - 0,7$ menunjukkan reliabilitas sedang (moderat).

⁶⁹ Siti Rapingah et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022)

⁷⁰ Siti Rapingah et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022)

d) Cronbach's Alpha $< 0,5$ menunjukkan reliabilitas rendah, sehingga instrumen dianggap tidak reliabel.

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka hasil analisis yang diperoleh dapat menjadi kurang akurat atau tidak valid. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.⁷¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.⁷²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians pada residual (error) dalam model regresi. Heteroskedastisitas muncul ketika varians residual mengalami perubahan pada berbagai tingkat variabel independen. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Breusch-Pagan. Suatu model dinyatakan mengalami heteroskedastisitas apabila nilai *P-Value Chi-Square* $< 0,05$, sedangkan jika *P-Value* $\geq 0,05$ maka model dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas).⁷³

⁷¹ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

⁷² Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Analisis Regresi IBM SPSS Statistics*, (Riau: DotplusPublisher, 2021).

⁷³ Hartini Warningtyas, *Analisis Data Kuantitatif*, 1st ed. (Klaten: Lakeisha, 2024).

8. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan atau keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen, sekaligus mengukur tingkat keeratan hubungan di antara keduanya. Melalui analisis ini, peneliti dapat menentukan apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti serta seberapa kuat hubungan tersebut. Nilai korelasi yang mendekati angka 1 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, nilai korelasi yang mendekati -1 menandakan adanya hubungan negatif. Adapun nilai korelasi yang mendekati 0 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel sangat lemah atau bahkan tidak memiliki hubungan.⁷⁴ Penelitian ini memakai korelasi pearson untuk mengetahui pengaruh *Online Customer Review* (X_1) dengan *Online Customer Rating* (X_2) terhadap keputusan pembelian. Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi r :⁷⁵

- 1) Interval koefisien = 0,00 – 0,199 = hubungan sangat rendah.
- 2) Interval koefisien = 0,20 – 0,399 = hubungan rendah.
- 3) Interval koefisien = 0,40 – 0,599 = hubungan cukup kuat.
- 4) Interval koefisien = 0,60 – 0,799 = hubungan kuat.
- 5) Interval koefisien = 0,80 – 1,00 = hubungan sangat kuat.

9. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengkaji hubungan atau pengaruh antara satu variabel terikat dengan dua maupun lebih variabel bebas. Analisis ini dinyatakan signifikan apabila hasil nilai *t-statistics* > 1,96 dan nilai *P-Values*. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:⁷⁶

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon$$

⁷⁴ Andi Asari, *Pengantar Statistika*, 1st ed. (Solok: PT.Mafy Media Literasi Indonesia, 2023).

⁷⁵ Resista Vikaliana, dkk., *Ragam Penelitian Dengan SPSS* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2022), 9.

⁷⁶ Ibid.

Keterangan:

Y: Variabel terikat

β_0 : Nilai konstanta

β_1 : Koefisien regresi untuk variabel X_1 (*Online Customer Review*)

X_1 : Variabel bebas pertama

β_2 : Koefisien regresi untuk variabel X_2 (*Online customer rating*)

X_2 : Variabel bebas kedua

e : Istilah kesalahan (*error term*) atau nilai sisa (*residual*)

10. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai probabilitas tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini. Adapun bentuk hipotesis simultannya adalah sebagai berikut:⁷⁷

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$; artinya secara bersama-sama, variabel *Online customer review* dan *Online customer rating* tidak memberikan pengaruh terhadap variabel keputusan pembelian.

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; artinya secara bersama-sama, variabel *Online customer review* dan *Online customer rating* memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian.

b. Uji Parsial (t)

Uji ini dilakukan untuk menilai apakah masing-masing variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁷⁸ Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁷⁷ Andi Asari, *Pengantar Statistika*, 1st ed. (Solok: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023).

⁷⁸ Siti Rapingah et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022).

- 1) Jika $t > 1,96$ dan $P\text{-Value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 2) Jika $t < 1,96$ dan $P\text{-Value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan atau memberikan kontribusi terhadap variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted* R^2 berada pada kisaran antara 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁷⁹

$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}}$$

J. Sistematika Penulisan

Agar pembaca lebih mudah memahami keseluruhan isi skripsi, diperlukan sistematika penulisan yang berperan sebagai kerangka serta panduan dalam menyusun laporan penelitian. Sistematika penulisan skripsi ini dirancang sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian ini berisi halaman pendukung seperti sampul, halaman judul, lembar persetujuan dan pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, gambar, lampiran, singkatan, simbol, serta abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi terdiri dari beberapa bab dan subbab yang tersusun secara sistematis, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

⁷⁹ Ibid.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi:

- A. Kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.
- B. Landasan teori yang menjelaskan konsep-konsep terkait, seperti Sistem, Informasi, Peta, *Eclipse*, *Android Development Tools* (ADT), *Java Development Kit* (JDK), dan *Software Development Kit* (SDK).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, khususnya pada proses pengembangan sistem informasi, yang meliputi:

- A. Lokasi dan waktu penelitian
- B. Analisis kebutuhan
- C. Alur penelitian yang dilengkapi dengan flowchart

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian beserta analisisnya, baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun statistik, yang dibagi menjadi dua bagian:

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab terakhir menyajikan kesimpulan penelitian dan saran untuk pengembangan atau perbaikan. Kesimpulan merangkum masalah dan hasil analisis, sementara saran ditujukan untuk mengatasi kelemahan penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang mendukung dan melengkapi penelitian.